

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan kegiatan pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh tutor bagi warga belajar Paket B Desa Potanga pada prinsipnya dilakukan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan waktu pertemuan belajar antara tutor dengan warga belajar. Pembelajaran mandiri dilakukan secara terkoordinir oleh warga belajar melalui bimbingan dan pengendalian tutor sesuai dengan kesepakatan yang dibuat bersama, baik dari segi pemilihan materi, waktu dan lokasi belajar. Peran tutor tetap diperlukan sebagai pengendali, pembimbing serta melakukan review hasil belajar untuk mengetahui perkembangan kemajuan belajar sekaligus menilai hasil belajar mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dilihat bahwa pada aspek kegiatan peserta didik belum bisa dikatakan efektif sebab yang nampak hanyalah aktivitas tutor sedangkan aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh warga belajar masih kurang nampak. Dari segi motivasi belajar baik motivasi dari warga belajar maupun motivasi yang berasal dari tutor dan keluarga warga belajar telah ada. Dengan demikian, kegiatan belajar mandiri telah dikatakan cukup efektif. Pada

aspek penyelesaian tugas, warga belajar dapat menyelesaikan tugas tersebut dimana saja, baik di tempat belajar, dirumah atau di tempat lain yang kiranya dapat menunjang penyelesaian tugas tersebut, baik secara individu atau kelompok. Meskipun belum dapat dikatakan telah efektif, namun pada aspek penyelesaian tugas oleh warga belajar telah diimplementasikan dengan cukup baik pada kegiatan belajar mandiri di Paket B Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

Sedangkan hasil pembahasan pada faktor pendukung dan penghambat Proses pembelajaran mandiri ditentukan oleh faktor tutor, warga belajar, sarana dan prasarana serta lingkungan. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan telah nampak bahwa tutor pada kegiatan belajar mandiri ini memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tinggi yaitu Diploma dan Sarjana. Dengan demikian, pada penelitian ini tutor termasuk ke dalam faktor pendukung kegiatan belajar mandiri di Paket B Desa Potanga. Faktor berikutnya nampak bahwa sebagian warga belajar pada kegiatan belajar mandiri ini memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau memahami materi yang diajarkan. Pada faktor sarana dan prasarana, diketahui bahwa modul pelajaran, buku-buku serta peralatan tulis yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mandiri telah tersedia. Apalagi dalam penerapan kegiatan belajar mandiri tidak dibutuhkan sarana yang spesifik untuk menunjang efektivitas kegiatan belajar

mandiri. Artinya dengan sarana yang sederhana dan meskipun tidak memiliki ruang pembelajaran sendiri yang menetap, namun kegiatan belajar mandiri tetap dapat dilakukan dimana saja. Sedangkan faktor lingkungan pembelajaran saat ini kurang kondusif, karena berada di kompleks orang-orang yang suka mabuk-mabukkan. Keadaan ini cukup mengganggu warga belajar saat pembelajaran karena suara yang berisik dan sering terjadi keributan maupun kegaduhan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada indikator penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mandiri pada Paket B di Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo belum sepenuhnya efektif.

## **5.2 Saran**

Melalui hasil penelitian yang dilakukan di Paket B tentang kegiatan belajar mandiri, maka perlu adanya rekomendasi bagi semua pihak untuk dapat memberikan perbaikan dan penyempurnaan terhadap penelitian ini, baik dari sisi pembahasan, deskripsi maupun substansi. Adapun rekomendasi lainnya adalah :

- 1) Bagi Pengelola Paket B, Strategi pembelajaran mandiri tetap dilakukan berdasarkan kompetensi lokal yang ada, mengingat lokasi Paket B jauh dari sentra media untuk pendukung proses pembelajaran.

- 2) Bagi Tutor, kegiatan belajar mandiri ini hendaknya dilakukan secara cermat dalam memilih materi yang akan di mandirikan kepada warga belajar agar lebih mudah memilih sumber belajar baik yang ada di lingkungan kelas maupun di luar kelas.
- 3) Bagi Warga belajar, agar meningkatkan motivasi belajar sebab mencari ilmu tidak hanya dilakukan didalam ruangan saja, melainkan dapat dilaksanakan dimana saja.
- 4) Bagi penyelenggara pendidikan nonformal khususnya pendidikan kesetaraan Paket B hendaknya dapat menggunakan pendekatan strategi pembelajaran mandiri untuk mengatasi permasalahan keterbatasan dana, disesuaikan dengan kondisi yang di wilayahnya.
- 5) Bagi Peneliti Lain, Menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesempurnaan, maka diharapkan peneliti lain :
  - a) Dapat melakukan penelitian yang lebih optimal di tempat lokasi lain untuk membandingkan serta memperkaya kajian penyelenggaraan pendidikan kesetaraan Paket B yang lain melalui pembelajaran mandiri.
  - b) Dapat mengkaji lebih dalam, terinci terhadap proses pembelajaran, hasil yang diharapkan untuk dikembangkan secara optimal sebagai model serta acuan pembelajaran mandiri bagi penyelenggaran Pendidikan kesetaraan Paket B setara SMP